

Sosok Dr. KH. E.Z. Muttaqien yang Saya Kenal

Oleh:
H. Abdullah Yusuf, Drs.

A. Sosok Mubaligh

Sebagai sosok mubaligh yang terkenal beliau adalah :

- Seorang pembimbing umat tanpa radikal.
- Bekerja tanpa pamrih walaupun kebutuhan materi tetap diusahakan (bekerja dahulu baru materi).
- Menghargai pendapat orang lain selama tidak menyimpang dari aqidah Islam.
- Mubaligh yang diterima oleh semua kalangan baik masyarakat awam, kalangan pemerintah, dan kalangan intelektual.
- Materi dakwahnya senantiasa menyejukkan umat, karena materi yang disampaikan dapat diterima oleh semua kalangan, misal masalah aqidah dan akhlak yang ditekankan pada pentingnya ukhuwah Islamiyah.
- Agama Islam merupakan agama yang meliputi segala aspek kehidupan baik duniyah (keagamaan) maupun keduniawian (seperti ekonomi, politik, sosial dan budaya).
- Dalam aspek duniyah (keagamaan) beliau menghindari masalah khilafiyah (perbedaan pendapat) yang menimbulkan ketidakrukunan intern umat Islam. Seperti ketika membahas masalah shalat, beliau tidak membahas aspek khilafiyah; tetapi yang dibahasnya mengenai hikmah shalat. Demikian pula aspek-aspek lainnya seperti Ibadah Hajji, shaum ramadhan, zakat dan lain-lain.
- Dalam hal aspek duniawiyah, beliau mengupayakan kehidupan manusia Indonesia seutuhnya yang terpenuhi kebutuhan ekonomi, kesehatan, pendidikan, ketertiban dan keamanan di dalam berbangsa dan bernegara.
- Landasan dakwah beliau adalah QS. 2:30 yang dipahami bahwa manusia sebagai khalifah di muka bumi, yaitu penguasa, pengolah, dan pemakmur bumi memiliki potensi positif dan negatif. Oleh karenanya, Allah memilih dari kalangan manusia untuk menjadi Nabi dan Rasul-Nya sebagai penerima wahyu berupa agama Islam, yang dengan agama Islam ini semua *upaya duniawi* tersebut mewujudkan menjadi suatu potensi *bekal kehidupan* abadi di akhirat.

B. Sosok Pendidik

Sebagai sosok pendidik beliau :

- Selama menjadi Rektor Universitas Islam Bandung (Unisba) beliau berusaha agar lembaga yang diamanatkan kepada kepemimpinannya, secara berangsur-angsur mandiri dalam segi kekayaan lembaga berupa tanah wakaf yang menjadi aset bagi pengembangan sarana dan prasarana kampus, dana pendidikan, ilmu, pelaksanaan maupun statusnya.

- Terbuka menerima saran dan masukan dari lembaga lain yang lebih dahulu berpengalaman, sehingga dapat dijadikan parameter untuk memajukan lembaga yang dipimpinnya. Misal pembinaan keagamaan dari Pesantren Cipasung Tasikmalaya, Pesantren Persis Pajagalan Bandung, Pesantren Ciwaringin dan Buntan Cirebon, Pesantren Cidewa Ciamis, dan Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Sementara dalam bidang akademik beliau mentaati aturan yang sudah dicanangkan oleh pemerintah, dalam hal ini sistem pendidikan nasional
- Dalam hal membangun Unisba beliau mendekati para aghniya misal: H. Asy'ari (Surabaya); Krido Harsojo dan istrinya (Bandung); H.M. Saddaq (Bandung).
- Dalam memposisikan Unisba, beliau selaku mubaligh senantiasa membawa dan mempopulerkan Unisba agar dikenal di masyarakat.
- Dalam mengembangkan pendidikan di Unisba, setelah berdirinya Fakultas Dirasah, yaitu Fakultas Syari'ah, Fakultas Ushuluddin (Dakwah) dan Fakultas Tarbiyah sebagai cikal bakal Unisba, maka beliau pun mempelopori pendirian Fakultas Umum, yaitu Fakultas Hukum, Fakultas Psikologi, Fakultas MIPA, Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Komunikasi dan Fakultas Ekonomi.
- Pendirian Fakultas Umum seperti Fakultas Hukum, Fakultas Psikologi, Fakultas MIPA dan Fakultas Teknik, bertujuan agar umat Islam di Indonesia memiliki ilmuwan-ilmuwan yang mengerti ajaran Islam dan ilmu-ilmu umum di bidangnya masing-masing, seperti sarjana hukum, psikolog, sarjana teknik yang mengerti ajaran Islam dari sumbernya (al-Qur'an dan Sunnah Nabi).
- Beliau adalah sosok yang cerdas, sehingga dalam forum diskusi dengan Rektor Perguruan Tinggi Swasta seluruh Indonesia senantiasa menguasai persoalan dan dapat memberikan solusi dan menyelesaikan persoalan yang menjadi problem bagi peserta diskusi (musyawarah).
- Beliau adalah pencetus BMPTAIS (Badan Musyawarah Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta) Jawa Barat dan BMPTS (Badan Musyawarah Perguruan Tinggi Swasta) Jawa Barat, sehingga dalam suatu pertemuan di Jakarta yang dihadiri oleh Wakil-wakil Perguruan Tinggi Swasta seluruh Indonesia, beliau dipilih menjadi ketua Badan Musyawarah Perguruan Tinggi Swasta seluruh Indonesia.

C. Sosok Politisi

Sebagai sosok politisi :

- Pengalaman beliau di Gerakan Pemuda Islam Indonesia (GPII), Masyumi dan Unisba beliau kembangkan dalam memimpin MUI Propinsi Jawa Barat dan MUI Pusat.
- Melalui Unisba dan MUI beliau memberikan masukan kepada Pemerintah Daerah Jawa Barat dan Pemerintah Pusat dalam pembinaan agama Islam kepada masyarakat secara persuasif, misal: Program Norma Keluarga Kecil Bahagia dan Sejahtera (NKKBS), Program P4.
- Dengan program-program ini Pemerintah Orde Baru tidak lagi mencurigai organisasi Masyarakat (Ormas) Islam dalam hubungannya dengan dasar Negara.

- Agar pemerintah waktu itu percaya kepada umat Islam, beliau mempelopori seminar-seminar tentang kependidikan, politik dan dakwah serta menyelenggarakan seminar tentang Keluarga Berencana, sehingga terwujudlah Norma Keluarga Kecil Bahagia dan Sejahtera (NKKBS) di BKKBN Pusat. Seminar-seminar ini menghadirkan nara sumber dari berbagai kalangan baik pemerintah, swasta maupun tokoh-tokoh Islam, misal: Mr. Moh. Roem, M. Natsir dan lain-lain.

Cianjur, Mei 2009

H. Abdullah Yusuf, Drs.